

**TEKNIK PENERJEMAHAN TINDAK TUTUR DIREKTIF
PADA NOVEL LASKAR PELANGI KE DALAM NOVEL NIJI NO
SHOUNENTACHI**

SKRIPSI

***Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora***



**OLEH:
RIRI FITRIANI
1410755001**

**Dosen pembimbing:
Rahtu Nila Sepni, M.Hum
Rina Yuniastuti, S.S, M.Si**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRAK

TEKNIK PENERJEMAHAN TINDAK TUTUR DIREKTIF PADA NOVEL LASKAR PELANGI KE DALAM NOVEL *NIJI NO SHOUNENTACHI*

Oleh: Riri Fitriani

Penelitian ini membahas teknik penerjemahan tindak tutur direktif pada novel *Laskar Pelangi* ke dalam novel *Niji no Shounentachi*. Tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang meminta si pendengar untuk melakukan sesuatu. Sedangkan teknik penerjemahan adalah suatu cara pengalihan pesan teks dari bahasa sumber (BSu) ke bahasa sasaran (BSa) yang digunakan pada tataran mikro seperti, tataran kata, frasa, klausa, dan kalimat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik sadap dan catat. Teknik analisis data menggunakan metode padan translasional dengan teknik pilah unsur penentu (PUP). Selanjutnya, teknik penyajian hasil analisis data menggunakan metode informal. Teori yang digunakan adalah teori jenis tindak tutur direktif oleh Bach dan Harnish (1979) dan teori teknik penerjemahan oleh Molina dan Albir (2002).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ditemukannya 17 data yang terbagi ke dalam 5 bentuk tindak tutur direktif, yaitu meminta, bertanya, menuntut, melarang, dan menasihati. Semua data tersebut menggunakan 7 dari 18 teknik penerjemahan Molina dan Albir (2002), yaitu 1) amplifikasi linguistik, 2) kalke, 3) kesepadanan lazim, 4) reduksi, 5) harfiah/literal, 6) adaptasi, dan 7) amplifikasi. Ketujuh teknik tersebut dikelompokkan ke dalam teknik penerjemahan tunggal, yaitu data yang menggunakan satu teknik penerjemahan, teknik penerjemahan kuplet, yaitu data yang menggunakan dua teknik penerjemahan sekaligus, dan teknik penerjemahan triplet, yaitu data yang menggunakan tiga teknik penerjemahan.

Kata kunci : Bach dan Harnish, *Laskar Pelangi*, Molina dan Albir, tindak tutur direktif, teknik penerjemahan.

ABSTRACT

TRANSLATION TECHNIQUES OF DIRECTIVES IN THE NOVEL OF LASKAR PELANGI INTO NOVEL OF *NIJI NO SHOUNENTACHI*

By: Riri Fitriani

This research discussed about the translation techniques of directive speech acts in the novel of Laskar Pelangi into it's Japanese version, *Niji no Shounentachi*. Directives are those kinds of speech acts that speakers use to get someone else to do something and translation techniques is a procedure of translating text messages from source text to target text that used at the micro level, such as words, phrases, clauses, and sentences.

This research is descriptive qualitative research. For research techniques, it begins with data collection techniques with *simak* method and *sadap, catat* technique. In data analyzing uses translational equivalent method with *pilah unsur penentu* (PUP) technique. The data presenting techniques uses informal method. This research uses Bach and Harnish's (1979) theory of directive types and for translation techniques uses Molina and Albir's (2002).

The result of this research are there 17 datas which classified into 5 types of directive, those are requestives, questions, requirements, prohibitives, and advisories. All of those data, uses 7 of 18 Molina and Albir's (2002) translation techniques, those are 1) linguistic amplification, 2) calque, 3) established equivalent, 4) reduction, 5) literal translation, 6) adaptation, and 7) amplification. All of these techniques are grouped into single translation techniques, which a data only uses one technique, couplets translation techniques, which a data uses two translation techniques, and triplets translation techniques, which a data uses three translation techniques.

Keywords: directives, Bach and Harnish, Laskar Pelangi, Molina and Albir, translation techniques.



要旨

小説「虹の少年たち」に見られる原作「ラスカルペランギ」内で使用される
行為指導型の訳語の分析

リリフィットリア二

本研究では、ラスカルペランギの小説に含まれている行為指導型の
日本語である「虹の少年たち」への翻訳手法について論じた。行為指導型
相手に何らかの行動を促す言語行為である。翻訳手法とは、テキスト
メッセなどの訳文に原文から変換する手順である。単語、フレーズ、句、
文などの訳文に変換する手順である。

本研究では、定性的研究である。データの収集には、metode simak
および teknik sadap と teknik catat を使用した。データの分析には、metode
padan translasional および teknik pilah unsur penentu (PUP)を使用した。デー
タの表記には、metode informal を使用した。また、本研究における行為指
導型の理論として、バッハとハーニッシュ(1979)の理論を使用した。さら
に、翻訳手法の理論として、モリナとアルビル(2002)の理論を使用した。

結果は以下の通りである。5種類の指令に分類される17のデータが
あり、それらは要求、質問、命令、禁止、と忠告である。これらのデータはい
べて、モリナとアルビル(2002)の18の翻訳手法のうち7つ使用してい
る。それらは1) 言語学的付加, 2) カルケ, 3) 動作, 4) 変換, 5) 直訳, 6) ア
ダプテーション, と7) アンプリフィケーション。これらの手法はすべて、
データが単一手法、ダブル手法とトリプレット手法とを使用する。

キーワード：行為指導型、翻訳手法、ラスカルペランギ、バッハとハーニ
ッシュ、モリナとアルビル

